

---

## **Live Streaming Worship: Solusi GKJ Menara Kasih Salatiga dalam Ibadah di Tengah Pandemi Covid-19**

Tommy Cristovel Tangkey  
Mikha Krisnawati  
Monika  
El Zefani Lovena Wiyono  
Putri Hergianasari\*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana*

### **ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received 11-12-2021

Revised 16-03-2022

Accepted 05-05-2022

**Key words:**

*Live Streaming, Worship, Gereja, Covid-19*

### **ABSTRACT**

*Live-Streaming technology is one of the important methods in church service amid the Covid-19 pandemi. The purpose of community service at GKJ Menara Kasih is to help make online worship broadcasts live through their YouTube account. This community service uses the Service-Learning method. students practice the knowledge gained from lectures which are then used in helping GKJ Menara Kasih as a target for Integrated Field Practice activities. The result of community service is that the online worship held at GKJ Menara Kasih Salatiga made a real contribution as an effort to comply with government regulations regarding activity restrictions and one of the efforts to reduce the spread of the Covid-19 virus.*

### **ABSTRAK**

*Teknologi Live-Streaming merupakan salah satu metode penting dalam pelayanan gereja di tengah pandemi Covid-19. Tujuan Pengabdian masyarakat di GKJ Menara Kasih untuk membantu pembuatan ibadah online yang disiarkan langsung melalui akun YouTube. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Service Learning. Mahasiswa mempraktekkan ilmu yang didapat dari perkuliahan yang selanjutnya digunakan dalam membantu GKJ Menara Kasih sebagai sasaran dalam kegiatan Praktek Lapangan Terpadu. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah Ibadah online yang dilaksanakan di GKJ Menara Kasih Salatiga memberikan kontribusi nyata sebagai upaya mematuhi peraturan pemerintah tentang pembatasan kegiatan dan salah satu upaya mengurangi penyebaran virus Covid-19.*

---

\* Corresponding author: [putri.hergianasari@uksw.edu](mailto:putri.hergianasari@uksw.edu)

## PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid-19 yang menjangkit hampir seluruh kawasan di bumi sehingga menyebabkan keadaan pandemi bagi seluruh umat manusia, hal ini kemudian menyulitkan manusia sendiri akibat pembatasan dan kebiasaan baru yang muncul. Adanya pandemi mempengaruhi hampir sebagian besar kegiatan seseorang, termasuk salah satu diantaranya merupakan kegiatan peribadatan yang membuat orang Kristen tidak dapat melakukan ibadah di gereja seperti biasa.

Walaupun dalam keadaan demikian, kemajuan teknologi kemudian menjadi kunci dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Teknologi yang maju dapat dimanfaatkan untuk melaksanakan ibadah virtual di tengah pandemi Covid-19. Bentuk ibadah virtual yang dilaksanakan yaitu *live Streaming Worship*; yaitu ibadah yang disiarkan secara langsung menggunakan teknologi yang ada dengan memanfaatkan *YouTube Channel*, sehingga jemaat dapat mengikuti ibadah tanpa harus pergi ke gereja pada waktu yang sama saat penyelenggaraan ibadah berlangsung.

Permasalahan yang timbul pertama, yaitu pengadaan *Live Streaming Worship* GKJ Menara Kasih Salatiga pada saat pandemi Covid-19 belum maksimal. Kedua, keadaan tersebut semakin dipersulit dengan gedung gereja yang masih menumpang di Kantor Sinode GKJ di Salatiga dimana gedung gereja tidak dapat menampung banyak jemaat. Ketiga, ditambah dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan *social distancing*. Pengadaan *live streaming* diharapkan mampu mengatasi permasalahan ibadah pada saat pandemi, terkhusus untuk anak-anak dan lansia yang merupakan golongan umur rentan terjangkit Covid-19.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan konsep pembangunan dalam konteks perubahan. Pembangunan diartikan sebagai perubahan yang direncanakan. Pembangunan terencana sebagai upaya untuk pembangunan masyarakat menjadi lebih baik (Djadjuli, 2018). Terdapat beberapa artikel yang mengulas tentang ibadah *online* di tengah Pandemi Covid-19 dan relevansinya bagi Kekristenan.

Artikel jurnal pada *Ephigraphe Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* yang berjudul “Konstruksi Teologis gereja Digital: Sebuah Refleksi Biblis Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19” oleh Susanto Dwiraharjo dari Sekolah Tinggi Teologi Baptis Jakarta menjelaskan bahwa ibadah gereja dengan memanfaatkan teknologi *online* tidak bertabrakan dengan Firman Tuhan, karena gereja merupakan bagian dari tubuh Tuhan Yesus Kristus sehingga keberadaannya tak terbatas oleh waktu dan ruang. Sehingga gereja dapat beradaptasi di tengah Pandemi Covid-19 dengan memperkuat strategi dan bentuk ibadah *online* (Dwiraharjo, 2020). Artikel jurnal pada *Stella Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* dengan judul “Ibadah *Online* di Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Ibrani 12:28” oleh Onisimus Langfan dari Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth Jakarta menyatakan bahwa karena situasi Pandemi Covid-19 menjadikan ibadah persekutuan di gereja secara langsung menjadi terhambat sehingga dengan adanya ibadah *online* mempermudah jemaat untuk beribadah, akan tetapi tetap harus dengan penuh kesungguhan dan penuh rasa hormat saat beribadah *online* (Langfan et al., 2021). Artikel jurnal dengan judul “Implikasi Pendidikan Kristen yang Transformatif dalam Menyikapi Ibadah *Online* di Tengah Wabah Covid-19” pada *Jurnal Didaskalia* oleh Yosef Nasrani dari Institut Agama Kristen Negeri

Manado menjelaskan bahwa pendidikan Kristen yang bertransformasi merupakan salah satu wujud pertumbuhan spiritualitas dan penguatan bagi jemaat gereja dalam mengekspresikan iman pada ibadah *online* (Nasrani, 2021). Artikel jurnal dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Daring Ditinjau dari Roma 12:1-2 pada Sanctum Domine: Jurnal Teologi oleh Dicky Dominggus dari Sekolah Tinggi Teologi Injil Bhakti Caraka Batam” menjelaskan bahwa ibadah sesungguhnya tentang kehidupan kita sehari-hari. Pelaksanaan *online worship* salah satu cara bersatu dalam doa dengan Yesus sebab sejatinya *online worship* mempunyai makna serupa dengan *offline worship* sehingga diperlukan kesungguhan untuk menjalankan *online worship* (Dominggus, 2020). Artikel jurnal dengan judul “*online worship* dalam Perspektif Alkitab dan Relevansinya pada Masa serta Pasca Pandemi Covid-19 dalam Te Deum” pada Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan oleh Sunarto dari Sekolah Tinggi Teologi SAPPI Ciranjang menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan beribadah secara *online* pada saat dan setelah Covid-19 tetap relevan untuk diadakan (Sunarto, 2021). Artikel jurnal dengan judul “Menstimulasi Praktik Gereja Rumah di Tengah Pandemi Covid-19 dalam Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen” menjelaskan bahwa gereja beradaptasi dengan fenomena Pandemi Covid-19 sebagai salah satu peluang menstimulus munculnya gereja rumah dengan peraturan *social distancing* oleh pemerintah tentang ibadah keagamaan. Karena gereja rumah merupakan gereja yang pernah dilakukan oleh gereja mula-mula dalam Kisah Para Rasul (Widjaja et al., 2020).

Artikel jurnal dengan judul Dasar Alkitabiah Menerima Ibadah *Online* Menurut Filipi 3:3 dalam Shiftkey Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan oleh Wisnu Prabowo dosen PAK STT Berita Hidup Solo menjelaskan bahwa orang Kristen harus mengutamakan kehidupan rohani yang dipimpin oleh Roh Kudus dalam beribadah kepada Tuhan, karena ibadah adalah anugerah dari Tuhan, bahwa ibadah yang dilakukan dengan menggunakan tata cara *online* memiliki nilai religi yang sama dengan ibadah yang dilakukan di gedung gereja (Prabowo, 2021). Artikel jurnal dengan judul Ibadah *Online* pada masa Pandemi Covid-19 (Sebuah Tinjauan dari Perspektif Kristen) dari Jurnal Teologi *Cultivation* oleh Alon Mandimpu Nainggolan dan Asmat Purba. Menjelaskan bahwa melaksanakan ibadah secara *online* tidaklah salah yang terpenting adalah umat tetap memuji Tuhan dan beribadah secara penuh hormat (Nainggolan & Purba, 2021). Artikel jurnal dengan judul Kekristenan dan Spiritualitas *Online: Cybertheology* sebagai Sumbangsih Berteologi di Indonesia oleh Mick Mordekhai Sopacoly dan Izak Y.M. Lattu dari Universitas Kristen Satya Wacana menyatakan bahwa dalam masa Pandemi Covid-19 pola beragama Kristen dipaksa untuk berubah menjadi realitas virtual, sehingga hal tersebut menjadikan pemahaman terkait kekristenan tentang spiritualitas menjadi berubah. Karena teologi *cyber* membantu kekristenan untuk berspiritualitas yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Sopacoly & Lattu, 2020). Artikel dalam Jurnal Teologi Berita Hidup dengan judul Menuju Evolusi Ibadah Kristen di Masa Pandemi Covid-19 menyatakan bahwa hakekat ibadah tidak hanya sekedar pada perjumpaan dengan Tuhan secara komunal, akan tetapi perjumpaan kita kepada Tuhan Yesus secara pribadi. Covid-19 menjadikan perubahan peribadatan menjadi ibadah rumah, ibadah *online*, sehingga ibadah berpusat di rumah dan kepala keluarga berperan sebagai iman (Widjaja et al., 2021).

Artikel jurnal dengan judul *Ibadah Online sebagai Gaya Hidup: Sebuah Kajian Teologi Moral terhadap Konsumerisme di Tengah Pandemi Covid-19* dalam jurnal *Sophia: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* oleh Henderikus Nayuf dari Sekolah Tinggi Theologia INTIM Makassar, menyatakan bahwa ibadah *online* merupakan bagian dari globalisasi yang menghadirkan konsumerisme sehingga teologi moral harus lebih ditingkatkan (Henderikus Nayuf, 2021).

GKJ Menara Kasih dalam beradaptasi di tengah Pandemi Covid-19 memanfaatkan teknologi informasi yaitu *YouTube Channel* sebagai metode dalam beribadah *online*. Diharapkan melalui adanya program *Live Streaming Worship* di GKJ Menara Kasih Salatiga mampu menciptakan kebiasaan baru dan mempermudah jemaat yang tidak dapat beribadah secara langsung di gereja dan sebagai salah satu upaya untuk melaksanakan protokol kesehatan di era pandemi Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Lapangan Terpadu (PLT) FISKOM tim Pengabdian masyarakat selanjutnya menggunakan metode pelaksanaan *Service Learning*. Tujuan menggunakan metode ini dimana tim sebagai mahasiswa yang mencoba mempraktekkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, digunakan dalam membantu masyarakat sebagai sasaran dalam kegiatan PLT. *Service Learning* sendiri merupakan metode seorang penulis yang berpengetahuan akan mulai meneliti, mengamati, dan kemudian mengambil tindakan berdasarkan fenomena yang diidentifikasi di lapangan (Butin, 2018).



**Bagan 1. Tahapan Kegiatan**

Selanjutnya *Service Learning* berperan sebagai perantara antara tim dengan tugas kuliah, dalam hal ini tugas untuk dapat memberikan pelayanan yang baik di tempat dilaksanakannya kegiatan PLT yaitu GKJ Menara Kasih Salatiga. Dengan cara ini, tim juga akan meningkatkan kesadaran diri dan perhatiannya terhadap masalah sosial di lingkungan dengan tidak hanya melihat tetapi juga mengamati, mengeksplorasi dan secara kritis menemukan ide untuk memecahkan masalah terkait.

Dengan metode ini kemudian tim membuat dan merancang kegiatan secara berkelompok untuk mengadakan program ibadah *online*. Sebelum merancang program, tim terlebih dahulu berdiskusi dengan majelis terkait permasalahan yang dihadapi oleh jemaat GKJ Menara Kasih Salatiga, yaitu pengelolaan ibadah virtual selama pandemi yang kurang maksimal. Tim kemudian masuk lebih dalam dan mengamati secara langsung di lingkungan Gereja GKJ Menara Kasih.

Selain mencari informasi dan observasi langsung kepada lembaga, dalam mempersiapkan program *Live Streaming Worship*, penulis juga berdiskusi dengan tim media GKJ Menara Kasih Salatiga, dan hasil diskusi kelompok memberikan petunjuk materi serta cara dalam meraih tujuan dalam program tersebut. Melalui program *Live Streaming Worship* ini, tim berusaha menjangkau jemaat yang tidak bisa beribadah langsung di gedung gereja di era Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam era pandemi Covid-19 seluruh bidang kemudian terdampak baik maupun buruk. Gereja kemudian menjadi salah satu yang terdampak Pandemi Covid-19. Dampak signifikan yang diterima oleh gereja diantaranya adalah penutupan dan larangan untuk beribadah di gereja dan pembatasan untuk melakukan ibadah di gereja. Hal ini kemudian yang menjadi isu penting gereja dalam mengorganisir untuk menyesuaikan dengan keadaan di era Pandemi Covid-19.

GKJ Menara Kasih Salatiga merupakan salah satu gereja yang merupakan bagian dari 343 Gereja Kristen Jawa di 32 Klasis serta mendukung pencapaian visi dan misi GKJ dalam menjalankan tugasnya. Sebagai tempat yang menuntun jemaat untuk tumbuh dalam iman, saat ini Gereja Kristen Jawa jemaat Menara Kasih Salatiga digembalai oleh Bapak Pdt. Sari Frihono dan dibantu oleh majelis, serta ketua-ketua wadah yang ada.

Tim melaksanakan program *Live Streaming Worship* di GKJ Menara Kasih Salatiga setelah melihat pemaparan beberapa permasalahan yang ada di GKJ Menara Kasih Salatiga, dalam pemaparan dijelaskan bahwa masih ada kesulitan dalam mengelola ibadah *online* untuk menyesuaikan di era pandemi Covid-19. Program *Live Streaming Worship* dilakukan setiap ibadah hari minggu. Program ini dilaksanakan melalui media *Zoom Meeting* pada masa percobaan dan seterusnya dilaksanakan di media *YouTube*. Melalui perkembangan teknologi yang ada semakin mempermudah tim dan dalam menyusun program ini. Dalam praktiknya *Live Streaming Worship* hanya memerlukan beberapa komponen penyusun seperti laptop, aplikasi-aplikasi pendukung dan kamera. Program ini kemudian dibantu oleh pihak media gereja pada bagian pengaturan audio, dimana audio yang diatur oleh pihak media gereja memiliki tujuan yang sama dengan penulis dan kelompok yaitu memaksimalkan tampilan dalam program *Live Streaming Worship*.

Pada awalnya pelarangan beribadah membawa pro dan kontra, namun dalam praktiknya, seluruh elemen umat beragama yang sadar terhadap dampak penyebaran Covid-19 yang berbahaya, bersedia untuk tidak beribadah di tempat ibadah umum, dan tidak lagi beribadah di gedung gereja. Ibadah gereja mulai ditransmisikan secara *online* melalui teknologi siaran langsung. Semua ini dirancang untuk berpartisipasi

dalam menekan penyebaran Covid-19 yang mungkin terjadi melalui kontak fisik (Risno, 2020). GKJ Menara Kasih Salatiga sebagai gereja yang belum memiliki gedung gereja sendiri kemudian menjadi salah satu kendala dalam menyesuaikan diri di era Pandemi Covid-19, gedung gereja yang tidak luas dan jemaat yang harus turun beribadah secara langsung di gereja membuat hal ini menjadi krusial di era pandemi Covid-19. Maka dari itu, tim melaksanakan program *Live Streaming Worship* sebagai bentuk pengabdian dalam tugas kuliah yang diberikan oleh kampus. Berikut merupakan alamat *YouTube* GKJ Menara Kasih Salatiga:

<https://www.youtube.com/channel/UCjp5SSkf7ZiyuPNweUzD8QA>

Ibadah *online* yang dilaksanakan di GKJ Menara Kasih Salatiga kemudian memberikan dampak yang signifikan bagi para jemaat. Melalui program *Live Streaming Worship* jemaat yang masih belum siap mental akibat pandemi virus Covid-19 tetap dapat melaksanakan ibadah. Selain itu gereja dapat berkembang dan terpanggil dalam situasi seperti ini untuk lebih memberikan kontribusi nyata. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh gereja, salah satunya dengan meninjau penyelenggaraan peribadatan. Tim percaya bahwa upaya tersebut tidak melanggar firman Tuhan. Pertama, isolasi dan pembatasan sosial merupakan peraturan pemerintah untuk kebaikan kita bersama. Patuh terhadap peraturan pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab seluruh komunitas untuk membatasi kegiatan serta jumlah peserta yang menghadiri *offline worship*. Mengabaikan panggilan tersebut merupakan tanggung jawab sosial umat Kristen. Kedua, peribadahan dan persekutuan gereja dan umat tidak dibatasi oleh wilayah. Ketiga, gereja dapat bertumbuh dan berkembang apabila dapat menyesuaikan dengan kondisi yang ada terlebih seperti kondisi pandemi yang menyulitkan setiap warga jemaat.

## SIMPULAN

*Live Streaming Worship* memberikan dampak yang baik bagi permasalahan GKJ Menara Kasih Salatiga yang belum memiliki gedung gereja sendiri sehingga akan sulit jika melaksanakan ibadah daring dengan jemaat yang berkumpul banyak. Dengan masuknya Ibadah secara *online* membantu banyak pihak terlebih lansia dan anak-anak yang rentan terpapar Covid-19. Pembatasan yang diberikan pemerintah bukanlah menjadi kendala untuk melaksanakan ibadah melainkan evaluasi untuk penyesuaian gereja masa kini yang lebih berkembang agar tetap dapat menjadi wadah untuk warga jemaat datang kepada Tuhan dan memuliakanNya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Butin, D. W. (2018). *Service-Learning in Higher Education* (Issue 2005). PALGRAVE MACMILLAN.
- Djadjuli, R. D. (2018). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), hal. 10.
- Dominggus, D. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Ibadah Daring Ditinjau dari Roma 12: 1-2. *SANCTUM DOMINE: Jurnal Teologi*, 10(1), 35–48. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v9i1.57>

- Dwiraharjo, S. (2020). Konstruksi Teologis Gereja Digital: Sebuah Refleksi Biblis Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19. *Ephigraphe Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 4(1), 1–17.
- Henderikus Nayuf. (2021). Ibadah Online sebagai Gaya Hidup: Sebuah Kajian Teologi Moral Terhadap Konsumerisme di Tengah Pandemi Covid-19. *SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 15–27.
- Widjaja, F. I., Marisi, C. G., Togatorop, T. M. T., & Hartono, H. (2020). Menstimulasi Praktik Gereja Rumah di Tengah Pandemi Covid-19. *Kurios: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2019(Sinta 2), 127–139.
- Langfan, O., Tinggi, S., & Samuel, T. (2021). *Ibadah Online di Masa Pandemi Covid-19: Implementasi Ibrani 12:28*. 1(1), 15–28.
- Nainggolan, A. M., & Purba, A. (2021). *Ibadah Online Pada Masa Pandemi Covid-19 (Sebuah Tinjauan dari Perspektif Kristen) Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Covid-19*, 5(2), 120–140.
- Nasrani, Y. (2021). IMPLIKASI PENDIDIKAN KRISTEN YANG TRANSFORMATIF DALAM MENYIKAPI IBADAH ONLINE DI TENGAH WABAH COVID 19. *DIDASKALIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 17–32.
- Prabowo, W. (2021). VOLUME 11 NOMOR 2 DASAR ALKITABIAH MENERIMA IBADAH ONLINE MENURUT FILIPI 3: 3 SHIFTKEY 2021 (JURNAL TEOLOGI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN). *Shiftkey (JURNAL TEOLOGI DAN PENGEMBANGAN PELAYANAN)*, 11(2017), 121–134.
- Risno, F. (2020). *Dampak dari Ibadah Online bagi pertumbuhan gereja Masa Kini*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/4aqeg>
- Sopacoly, M. M., & Lattu, I. Y. M. (2020). *Cybertheology as a Contribution to Theology in Indonesia Cybertheology sebagai Sumbangsih Berteologi di Indonesia*. 5(2). <https://doi.org/10.21460/gema.2020.52.604>
- Sunarto. (2021). IBADAH ONLINE DALAM PERSPEKTIF ALKITAB DAN RELEVANSINYA PADA MASA SERTA PASCA PANDEMI COVID-19. *TE DEUM: Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*, 10(Juni), 181–203.
- Widjaja, F. I., Boiliu, F. M., Prasetya, S. D., Simanjuntak, H., & Paat, V. B. (2021). Menuju Evolusi Ibadah Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 6. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29126.7>

## LAMPIRAN



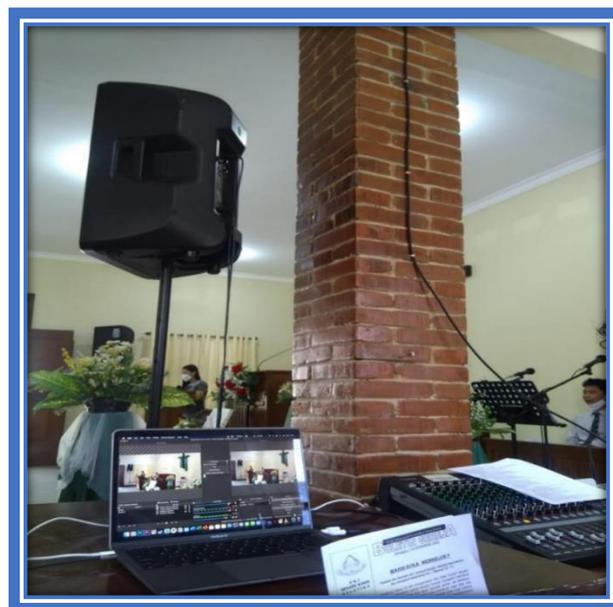
**Gambar 1. Pengambilan Video oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat FISKOM UKSW**



**Gambar 2. Tim Pengabdian kepada Masyarakat FISKOM UKSW Membantu dalam Multimedia di GKJ Menara Kasih**



**Gambar 3. Tim Pengabdian kepada Masyarakat FISKOM UKSW Membantu dalam Editing di GKJ Menara Kasih**



**Gambar 4. Persiapan *Live Straming Worship***



Gambar 5. Cuplikan Gambar Video Ucapan Selamat Natal



Gambar 6. YouTube Live Streaming Worship GKJ Menara Kasih Salatiga